

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh karakteristik ekonomi, demografi, dan sosial yang meliputi upah, umur, tingkat pendidikan, status dalam rumah tangga, daerah tempat tinggal, dan pengalaman kerja terhadap keputusan bekerja tenaga kerja perempuan di Indonesia. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017 Badan Pusat Statistik, dilakukan penelitian ini dengan menggunakan metode regresi logistik multinomial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada upah, umur, tingkat pendidikan, status dalam rumah tangga, daerah tempat tinggal, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk bekerja pada pekerja perempuan di Indonesia. Tenaga kerja perempuan meningkat probabilitasnya untuk bekerja di sektor tersier dibandingkan dengan sektor primer. Temuan ini sejalan dengan tren peningkatan pekerja perempuan di sektor tersier yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergeseran struktur ekonomi di Indonesia. Temuan lain adalah bahwa kenaikan upah menurunkan probabilitas tenaga kerja perempuan untuk bekerja di sektor sekunder. Kondisi ini mungkin terkait dengan adanya aturan upah minimum dan kontrak kerja yang mengikat tenaga kerja perempuan di sektor sekunder, khususnya di sektor formal industri pengolahan. Berdasarkan wilayah, tenaga kerja perempuan dengan kualifikasi pendidikan sekolah tinggi, berstatus sebagai kepala rumah tangga, tinggal di perkotaan, dan memiliki pengalaman kerja di seluruh wilayah meningkatkan probabilitas untuk bekerja di sektor tersier.

Kata kunci: keputusan untuk bekerja, tenaga kerja perempuan, sektor primer, sektor sekunder, sektor tersier, regresi logistik multinomial

ABSTRACT

This study analyze the influence of economic, demographic, and social characteristics which include wage, age, level of education, status in the household, residential area, and work experience on the decision to work of female workers in Indonesia. Based on the data of the National Labor Force Survey (Sakernas) August 2017 from Statistics Indonesia (BPS), this study is conducted by using multinomial logistic regression method to achieve the objective. The result shows that wage, age, level of education, status in the household, residential area, and work experience have significant effect on the decision to work of female workers in Indonesia. Female workers tend to work in the tertiary sector than in the primary sector. This finding is in line with the trend of increasing female workers in the tertiary sector which is one of the factor that influence the shift in economic structure in Indonesia. Another finding is that the increase of wage reduce the probability of female workers to work in the secondary sector. This condition is probably related to the existence of rules of minimum wage and work contract which bind female workers in the secondary sector, especially in the formal sector of manufactur industry. By region, female workers with tertiary education qualifications, status as heads of households, living in urban areas, and having work experience in all regions increase the probability to choose to work in the tertiary sector.

Keywords: decision to work, female workers, primary sector, secondary sector, tertiary sector, multinomial logistic regression